

ANALISIS DAMPAK
PENDISTRIBUSIAN DANA
ZAKAT MENGGUNAKAN
MODIFIKASI MODEL SOCIAL
RETURN ON INVESTMENT
(SROI) DAN CENTER OF
ISLAMIC BUSINESS AND
ECONOMIC STUDIES (CIBEST)

Submission date: 10-Dec-2019 08:26AM (UTC+0700)
by Penelitian Ahmad Zainuri

Submission ID: 1231089415

File name: Proposal_Kemenag_Fix.docx (911.96K)

Word count: 5530

Character count: 47161

PELITIAN KOMPETITIF

Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
Badan Litbang dan DiklatKemenag RI



**Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat
Menggunakan Modifikasi Model *Social Return On Investment (SROI)* dan
Center of Islamic Business and Economic Studies (CIBEST)
(Studi Kasus: Badan Amil Zakat Sumatera Selatan)**

Oleh
Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I
Khairul Rijal, S.E
Dahlia Oktamia, S.Pd

Proposisi Penelitian
Diajukan Untuk Penelitian Kompetitif
Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
Badan Litbang dan DiklatKemenag RI
Tahun 2019/2020

**PUSLITBANG PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT KEMENAG RI**

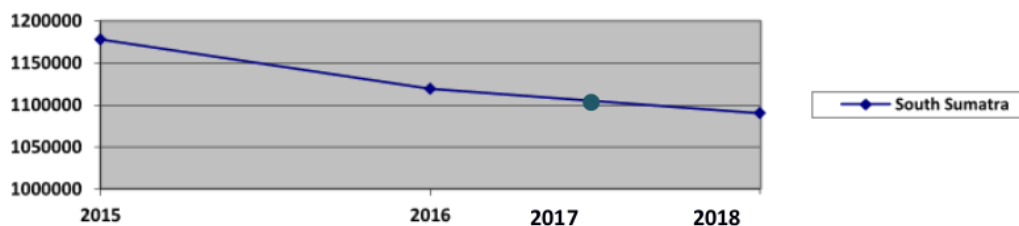
2019

**Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat
Menggunakan Modifikasi Model *Social Return on Investment* (SROI) dan
Center of Islamic Business and Economic Studies (CIBEST)
(Studi Kasus: Badan Amil Zakat Sumatera Selatan)**

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan sampai saat ini belum mampu membawa Indonesia keluar dari lingkaran kemiskinan. Data kemiskinan yang tercatat di Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia mengalami penurunan. Populasi miskin pada tahun 2017 sebesar 27.760.000 orang, sedangkan pada tahun 2018 menurun menjadi 25.670.000 orang (BPS 2018). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada September 2018 jumlah penduduk miskin atau yang pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan mencapai 25.095.000 orang (9,82 persen dari total penduduk 261 juta orang). Persentase penduduk miskin di Sumatera Selatan pada tahun 2015 sebesar 14,25% dan pada tahun 2016 menurun menjadi 13,80 dan pada tahun 2017 turun lagi menjadi 13,58% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 13,19% (1.085.140 orang) dari total penduduk di Sumatera Selatan.

Gambar 1: Data Ringkasan Kemiskinan di Sumatera Selatan 2015-2018

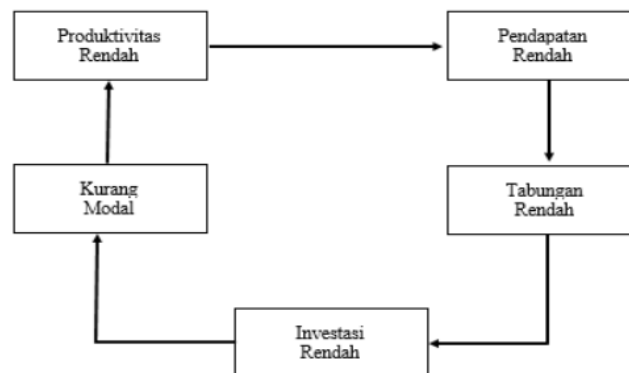


Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data jumlah kemiskinan di gambar 1, jumlah kemiskinan di Indonesia masih cukup tinggi, terutama di Sumatera Selatan dan penurunan setiap tahun. Jumlah kemiskinan di Sumatera Selatan pada tahun 2015 adalah 1.178.045 orang dan menurun pada tahun 2016 untuk 1.119.394 orang. Pada tahun 2017 ada juga penurunan jumlah 1.090.415 orang. Pada tahun 2018 mengalami penurunan lagi dengan jumlah 1.085.140 orang.

Dalam teori Lingkaran Setan Kemiskinan (*Vicious Circle of Poverty*) kemiskinan dapat disebabkan karena rendahnya sumber daya manusia dan rendahnya akses terhadap modal, sehingga menyebabkan produktifitas seseorang rendah sehingga pendapatan yang diterima pun rendah. Pendapatan yang rendah akan menyebabkan rendahnya tabungan dan investasi, sedangkan rendahnya tabungan dan investasi akan menyebabkan keterbelakangan.¹

Gambar 2: Lingkaran Setan Kemiskinan



Sumber: Purnamasari, 2010²

Kemiskinan merupakan persoalan yang kompleks dan multi dimensional. Tidak bias diatasi hanyadenganpendekatan yang bersifatparsial, melainkanmenyeluruh dan komprehensif. Sehingga perludanyapembangunanalternatif yang melibatkanmasyarakatsecaraluas.

¹Nurkle R.195¹⁶ alanced Growth On Statistic Assumption. The Economic Journal. Vol.66 hal 262

²Purnamasari N. 2010. Pengentasan kemiskinan berbasis zakat: studi kasus di Garut. *Jurnal Ekonomi IslamRepublika*: 29 Juli 2010.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Antonio Syafe'i (2003) bahwa pembangunan ekonomi yang dapat menciptakan *trickle down effect* adalah pembangunan yang melibatkan rakyat secara langsung melalui instrumen zakat mal (harta). Zakat ini mewajibkan setiap muslim yang mampu membayar zakat dan memberikan kepada golongan yang berhak menerima, sehingga dengan konsep zakat ini kekayaan tidak hanya beredar di kalangan orang kaya saja tetapi bisa menetes kebawah untuk membantusamanya.

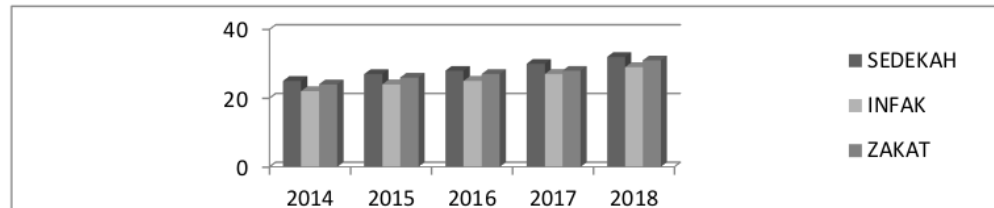
Zakat merupakan salah satu instrument pembangunan ekonomi yang diharapkan mampu menjadi sebuah katalisator bagi percepatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan mustahik (masyarakat miskin) melalui program pendayagunaan zakat. Program pendayagunaan zakat ini dibagi menjadi dua yaitu pendayagunaan zakat konsumtif dan pendayagunaan zakat produktif. Pendayagunaan zakat konsumtif dapat berupa pemberian langsung bantuan kepada *mustahik* dalam bentuk bantuan-bantuan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan dasar. Zakat produktif lebih bersifat jangka panjang, *mustahik* akan diberikan suatu modal untuk dijadikan usaha yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan produktivitas usahanya. Zakat produktif ini akan membuat *mustahik* lebih mandiri dalam membiayai kehidupannya karena para *mustahik* akan mendapat tambahan penghasilan. Zakat produktif dinilai lebih bermanfaat bagi *mustahik* dibandingkan dengan zakat konsumtif yang bersifat sesaat. Zakat juga tidak dapat dilepaskan dari unsur ibadah dan spiritual, sehingga adanya bantuan dana zakat produktif seharusnya tidak hanya mampu mengatasi masalah kemiskinan spiritual tetapi juga mampu meningkatkan sisi spiritual *mustahik*.

Melalui kemampuan pemenuhan kebutuhan material dan spiritual seseorang, maka seseorang atau sebuah keluarga dapat berada pada empat kemungkinan situasi. Pertama, mereka mampu memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya dengan baik. Inilah bentuk kesejahteraan yang hakiki dan sangat didambakan. Kedua, mereka mampu memenuhi kebutuhan spiritual dengan baik, namun kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan material. Situasi ini disebut dengan kemiskinan material. Kaya secara spiritual, tapi miskin secara material. Ketiga, seseorang atau sebuah keluarga mampu memenuhi kebutuhan materialnya dengan baik, namun tidak memperhatikan dan tidak peduli dengan pemenuhan kebutuhan spiritualnya. Mereka malas mengerjakan shalat wajib dan enggan membayar zakat serta ibadah lainnya. Situasi ini dinamakan dengan situasi kemiskinan spiritual. Kaya secara materi, namun miskin secara ruhani.

Sedangkan yang keempat adalah ketika mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya dengan baik. Inilah yang disebut dengan kemiskinan absolut. Miskin secara materi dan miskin secara ruhani. Merugi di dunia dan merugi di akhirat. Tipe kemiskinan absolut ini adalah kondisi yang paling parah dibandingkan tipe kemiskinan lainnya.³ Tugas institusi seperti BAZNAS Sumatera Selatan adalah melakukan upaya-upaya strategis dalam mengentaskan ketigajenis kemiskinan yang ada. Tentukan pola dan pendekatan yang berbeda. Sehingga, BAZNAS Sumatera Selatan dapat menganalisis dan mendiagnosakan kondisi spiritual mustahik, dan dapat diambil beragam langkah untuk mengangkat kondisi spiritualitas mereka.

Berikut adalah laporan hasil perolehan zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF) dalam kurun lima tahun terakhir di BAZNAS Sumatera Selatan.

Gambar 3: Penghimpunan ZIS BAZNAS Sumatera Selatan Selama 5 Tahun, 2014-2018



Sumber: BAZNAS Sumatera Selatan.

Dalam gambar menunjukkan bahwa setiap tahunnya BAZNAS Sumatera Selatan menerima dana dalam ratusan juta rupiah. Hal tersebut diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi kemiskinan. Namun sayangnyabesarnya potensi zakat tersebut tidak sebanding dengan penurunan jumlah penduduk miskin. Hal ini menunjukkan adanya masalah antara potensi zakat dengan laju pertumbuhan penduduk miskin. Kemudian, data mengenai dampak dari adanya penyaluran dana zakat belum tersedia sehingga perlu dilakukan analisis mengenai hal tersebut.

Penelitian ini tidak hanya menyorot dari sisi kemiskinan material dan spiritual saja namun akan lebih meneliti melalui sisi sosial dan lingkungan. Bagaimana dampak dari program ekonomi yang dilakukan ini bisa diukur dengan salah satu instrument pengukur dampak yakni *Social Return on Investment (SROI)*.

Menurut SROI Network, SROI adalah “kerangka kerja berdasarkan prinsip akuntansi sosial yang berlaku umum (SGAAP: *social generally accepted accounting principles*) yang dapat digunakan untuk membantu mengelola dan memahami hasil perubahan (*outcome*) sosial,

ekonomi dan lingkungan”.⁴SROI sendiri adalah sebuah studi analisis yang mengubah nilai dampak yang telah timbul berdasarkan indikator terpilih untuk menentukan kesejahteraan ekonomi, sosial, lingkungan menjadi nilai mata uang. Kemudian membandingkan dengan jumlah dana yang diinvestasikan sebelum dampak tersebut muncul.

SROI dikembangkan oleh organisasi nirlaba yang bernama REDF (Robert Enterprise Development Fund) di Amerika Serikat, untuk meningkatkan akuntabilitas dari program sosial kemanusiaan yang telah mereka jalankan. Metode ini pada dasarnya lahir seiring dengan perkembangan *Social Enterprise* yang begitu pesat. SROI telah diadopsi² oleh beberapa negara di Eropa, Amerika Utara, dan Australia. SROI masih merupakan konsep baru di Asia, khususnya Indonesia.⁵Jika awalnya SROI digunakan untuk mengukur dampak *social enterprise*, maka kini lembaga zakat yang notabene merupakan lembaga nirlaba turut mengembangkan SROI untuk mengukur program pendistribusian zakat. Hal ini mendorong peneliti melakukan penelitian dengan mencoba menggabungkan dua model ini yakni SROI dan CIBEST sehingga akan menghasilkan evaluasi yang maksimal terhadap penerima dana zakat sehingga akan berdampak kepada efektivitas dan efisiensi program dan menjadikan pemberdayaan ekonomi umat yang berkemajuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Menggunakan Modifikasi Model *Social Return On Investment* (SROI) dan *Center of Islamic Business and Economic Studies* (CIBEST)** Studi Kasus: Badan Amil Zakat Sumatera Selatan.

⁴ Donnie Cahaya Gumilang Silalahi, dkk, “Analisis *Social Return on Investment* pada Kewirausahaan *BSosial*: Studi Kasus di *Upreneur Aiesec Undip*”. *ejournal3.undip*. 2018. hlm. 8.

⁵ Unggul Purwohedhi, *Social Return on Investment (SROI): Sebuah Teknik untuk Mengukur Manfaat/Dampak dari Sebuah Program atau Proyek*. (Yogyakarta, Leutikaprio, 2016) hlm. 12-13

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tersebut,
maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana klasifikasi rumah tangga penerima manfaat (mustahik) berdasarkan Model SROI dan Model CIBEST?
2. Bagaimana perubahan material, spiritual, sosial dan lingkungan penerima manfaat (mustahik) tanpa dan dengan bantuan zakat berdasarkan Model SROI dan Model CIBEST?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui klasifikasi rumah tangga penerima manfaat (mustahik) berdasarkan Model SROI dan Model CIBEST.
2. Untuk mengetahui perubahan material, spiritual, sosial dan lingkungan penerima manfaat (mustahik) tanpa dan dengan bantuan zakat berdasarkan Model SROI dan Model CIBEST.

E. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan tema tentang zakat diantaranya:

Penelitian terbaru tentang dampak zakat pada pengurangan kemiskinan telah dilakukan oleh Widyarningsih (2016) melakukan penelitian tentang dampak zakat di Sulawesi Selatan dengan menggunakan model CIBEST dan menunjukkan hasil bahwa zakat dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga mustahik mampu mengurangi kemiskinan.

Muslihah (2016) juga menganalisis dampak dari distribusi zakat dana yang dilakukan oleh LAZ PM Al Bunyan dalam mengurangi tingkat kemiskinan Hasil

daripenelitianiniadalahpenyaluran dana zakat
mampumeningkatkankesejahteraanrumah tanggamustahikmampumengurangikemiskinan.

Kemudian penelitian tentang dampak zakat pada pengurangan kemiskinan telah dilakukan oleh Beik (2009) dengan studi kasus Dompot Dhuafa Republika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah distribusi kemiskinan dana zakat berkurang ⁴⁸ 10 persen dari 84 persen menjadi 74 persen. Berdasarkan data ada 8/10 penerima zakat berhasil mengelola dana yang telah diberikan.

Penelitian tentang dampak zakat pada pengurangan kemiskinan telah dilakukan oleh Uswatun Hasanah (2018)⁶ dengan studi kasus BAZNAS Sumatera Selatan. penelitian menunjukkan bahwa setelah menerima dana pinjaman Program (Baitul Qiradh) telah mengubah status yang sebelumnya hanya bisa menjadi pengusaha kecil kini telah berubah menjadi lebih baik. Berdasarkan data ada 7 orang dari penerima zakat berhasil meningkatkan pendapatan bisnis mereka dan 4 ekonominya tetap, setelah mendapatkan pinjaman dari BAZNAS Sumatera Selatan.

Selanjutnya, Budi Prayitno⁷ dalam tesisnya ¹⁴ berjudul: *Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Daerah (Tinjauan Terhadap Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara)* ⁷ menyimpulkan bahwa pengelolaan dana zakat dan Infaq atau shadaqah yang ada pada Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Muna telah dilakukan sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

⁵ Uswatun Hasanah, Peranan Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan BagipeningkatanPendapatanusahaMustahik diKertapati Palembang, Tesis, (Palembang: Magister Ekonomi Syariah, 2018), hlm 107.

⁶ Budi Prayitno, *OptimalisasiPengelolaan Zakat pada Badan Amil Zakat Daerah (Tinjauan terhadap Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara)*, Tesis, (Semarang: Bidang Kajian Hukum Ekonomi dan Teknologi, 2008), hlm 197.

Yunita Fitricia⁸ dalam tesisnya berjudul *Tanggung Jawab Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru dalam Pengelolaan Zakat sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat* menyimpulkan bahwa pengelolaan zakat Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru dibentuk berdasarkan Akte Notaris dan dikukuhkan dengan SK Gubernur Riau dihubungkan dengan Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat telah sesuai. Adapun tanggung jawab dari pengelola LAZ Swadaya Ummah terbagi dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi dan lainnya telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan/target utama dari aplikasi zakat dalam mengentaskan kemiskinan secara keseluruhan bagi kaum dhu'afa yang ada diseluruh plosok-plosok sehingga penyaluran dana tersebut dapat tersebar merata.

Kemudian menurut hasil penelitian dari Prima Hadi Putra & Aligori A.(2017), dengan judul *Social Return on Investment: A Case Study of Post-Disaster Zakat Empowerment in Indonesia* menghasilkan bahwa terdapat timbal balik atas investasi yang dilakukan Dompot Dhuafa pada program tersebut dengan perbandingan sebesar 1,94:1.

Penelitian selanjutnya Hidayat, S., Wibowo, H., Doddy, M.(2019) *The Impact Of Productive Zakat On The Economic Empowerment Program Based On Social Return On Investments (SROI): Case Study Of PT Karya Masyarakat Mandiri* menunjukkan zakat yang didistribusikan memberikan dampak manfaat yang lebih besar terhadap penerima manfaatnya, yaitu dengan rasio 4,89:1.⁹

⁸ Yunita Fitricia, *Tanggung jawab Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru dalam pengelolaan Zakat sebagai upaya pengentasan kemiskinan dihubungkan dengan Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999*, Tesis, (Pekanbaru: Program Magister Ilmu Hukum/Hukum Bisnis, 2010), hlm 100.

⁹ Hidayat, S. dkk. "The Impact Of Productive Zakat On The Economic Empowerment Program Based On Social Return On Investments (SROI): Case Study Of PT Karya Masyarakat Mandiri." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 7.(1), April 2019: 79-94

Dari tinjauan pustaka di atas, pada dasarnya hasil penelitian tersebut mengupas tentang pengelolaan dana zakat dan pendistribusiannya, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan tidak hanya sebatas pengelolaan dana zakat saja tetapi lebih menfokuskan kepada zakat produktif serta dampaknya terhadap pendapatan usaha mustahik serta pengaruh terhadap spiritualitas mustahik.

F. Kerangka Teori

1. Konsep Dampak

Vanclay(2003) berpendapatbahwadarisudutpandang sosial, cara yang mudah dan sesuai untuk mengkonseptualisasikan dampak sosial adalah sebagai perubahan pada satu atau beberapa hal berikut¹⁰:

- a. Cara hidup seseorang, yaitu bagaimana mereka menjalani hidup, bekerja, bermain dan berinteraksi satu sama lain setiap harinya;
- b. Budaya mereka, yaitu kepercayaan bersama, adat istiadat, nilai dan bahasa atau dialek mereka;
- c. Komunitas mereka: kepaduan (kohesi), stabilitas, karakter, ketersediaan layanan dan fasilitasnya;
- d. Sistem politik mereka, tentang sejauh mana orang dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi nasib mereka, tingkat demokratisasi yang sedang terjadi, dan sumber daya yang disediakan untuk tujuannya;
- e. Lingkungan mereka, kualitas udara dan air yang dihirup dan penggunaan masyarakat; ketersediaan dan kualitas makanan yang mereka makan; tingkat bahaya atau risiko, debu

¹⁰Silalahi. *Op.Cit.*, 4

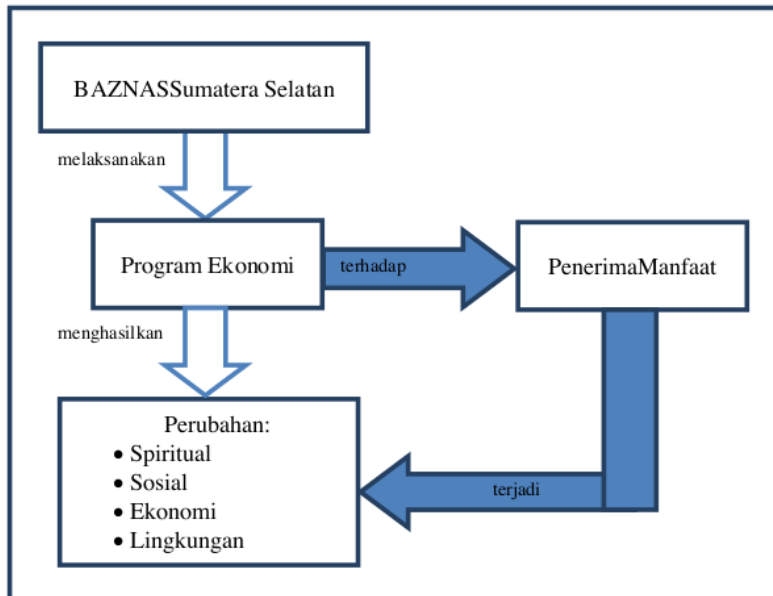
dan kebisingan yang mereka hadapi; kecukupan sanitasi, keamanan diri, dan akses serta kontrol atas penggunaan sumber daya alam;

f. Kesehatan dan kesejahteraan mereka, kesehatan fisik, mental, sosial dan spiritual yang lengkap dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan;

g. Hak pribadi dan hak milik mereka, terutama apakah orang terpengaruh secara ekonomi, atau mengalami kerugian pribadi yang mungkin termasuk pelanggaran terhadap kebebasan sipil mereka;

h. Ketakutan dan aspirasi mereka, persepsi mereka tentang keselamatan mereka, ketakutan mereka akan masa depan masyarakatnya, dan aspirasi untuk masa depan mereka dan anak cucunya.

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas atau tindakan yang dilaksanakan sebelumnya.



Gambar 4. Kerangka Teori

2. Teori Perubahan

Teori perubahan (*theory of change*) menjelaskan proses perubahan sosial yang diinginkan oleh sebuah organisasi, intervensi, atau investasi.¹¹ Sebuah model logika yang bermula dari praktik evaluasi United States Agency for International Development (USAID) mulai tahun 1960an, adalah bentuk yang paling umum digunakan dalam menguraikan teori perubahan.

Ia menjabarkan keterkaitan dalam sebuah model logika yang sesuai dengan masukan (*input*), aktivitas (*intervensi*), keluaran (*output*), hasil perubahan (*outcome*), dan akhirnya yaitu dampak. Dalam bentuk yang paling sederhana, model logika untuk teori perubahan memiliki lima komponen sebagai berikut, yaitu:

- a. Input: sumber daya (modal, manusia) yang diinvestasikan dalam aktivitas.
- b. Aktivitas: tindakan nyata yang dilakukan *investee*.
- c. *Output*: keluaran nyata dari layanan yang diberikan.
- d. *Outcome*: perubahan yang dihasilkan aktivitas
- e. Dampak: manfaat yang lebih luas yang diterima masyarakat.

3. Model ² *Social Return on Investment (SROI)*

SROI adalah sebuah perangkat prinsip-prinsip dalam satu kerangka kerja yang didesain untuk membawa konsistensi tersebut, dan pada saat yang sama mengidentifikasi nilai apa yang memiliki perbedaan dan dampak di antarabudaya dan masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa SROI merupakan sebuah kerangka kerja (*framework*) yang mengukur dan menghitung perubahan dalam konsep nilai yang lebih luas. Ia mengurangkan ketidaksetaraan

¹¹Sialalahi. *Op.Cit.*, 5

(*inequality*), dan mengurangi degradasi lingkungan, serta meningkatkan kesejahteraan dengan menggabungkan dana dan manfaat dari aspek sosial, lingkungan dan ekonomi.¹²

Terdapat dua tipe SROI, yaitu SROI evaluatif dan SROI prakira (*forecast*). SROI evaluatif dilakukan dengan melihat kejadian masa lampau dan berdasarkan hasil aktual yang telah terjadi. Sedangkan SROI prakira adalah kegiatan memperkirakan berapa banyak nilai sosial yang akan dibuat jika kegiatan tersebut memenuhi hasil yang diinginkan.¹³

a. Prinsip-prinsip SROI

SROI dikembangkan dari akuntansi sosial dan analisis biaya manfaat dan didasarkan pada tujuh prinsip. Prinsip-prinsip ini mendukung bagaimana SROI harus diterapkan dan ditetapkan secara lengkap di bagian sumber daya. Prinsip tersebut antara lain:

a. *Involve stakeholders*

Stakeholder harus diinformasikan terkait apa yang diukur, dan bagaimana hal ini diukur dan dihargai (diberi nilai).

b. *Understand what changes*

Pahami bagaimana sebuah perubahan tercipta dan evaluasi hal ini melalui bukti yang dikumpulkan, kenali perubahan positif dan negatif yang terjadi serta yang tak terduga dan direncanakan.

c. *Value the things that matter*

Nilai hanya hal-hal yang berarti atau penting bagi tiap-tiap stakeholder.

¹²Hidayat, S. dkk. "The Impact Of Productive Zakat On The Economic Empowerment Program Based On Social Return On Investments (SROI): Case Study Of PT Karya Masyarakat Mandiri." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 7.(1), April 2019: 79-94

¹³"A guide to Social Return on Investment" www.socialvalueuk.org (diakses pada 17 Oktober 2019)

d. ² *Only include what is material*

Tentukan informasi dan bukti mana yang harus disertakan dalam proses untuk memberikan gambaran yang benar dan adil, sehingga stakeholder dapat menarik kesimpulan yang masuk akal terbaik dampak yang diciptakan.

e. *Do not over claim*

Organisasi hanya boleh mengklaim nilai yang mereka ciptakan, bukan disebabkan oleh aktivitas lain yang tidak direncanakan namun justru memberikan nilai tambah.

f. *Be transparent*

Membuktikan dasar berpikir tentang bagaimana analisis itu dapat dianggap akurat, menunjukkan bahwa analisis tersebut akan dilaporkan dan diskusikan dengan para stakeholder.

g. *Verify the result*

Menjamin proses verifikasi mandiri yang sesuai.

4. Model ²⁷ *Center of Islamic Business and Economic Studies(CIBEST)*

Salah satu alat ukur yang tengah dikembangkan untuk mengukur kemiskinan adalah indeks ²⁷ *Center of Islamic Business and Economic Studies(CIBEST)*.¹⁴ Indeks CIBEST ini menggunakan dasar kemampuan keluarga/ rumah tangga sebagai unit of analysis karena memandang bahwa keluarga merupakan unit

¹⁴ ¹ CIBEST Model atau indeks CIBEST ini dikembangkan oleh Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti pada tahun 2014, dan telah dipresentasikan pada Seminar/ *Workshop in Developing Framework for Maqasid al Shariah based Index Socio-Economic Development*, yang diselenggarakan oleh IRTI-IDB (*Islamic Research and Training Institute of Islamic Development Bank*) di Yogyakarta, Juni 2014.

terkecildalam masyarakat. Selain itu, indeks CIBEST juga mengkombinasikan kebutuhan spiritual dan material sehingga subjek penelitian yakni keluarga dapat masuk ke dalam salah satu dari 4 kuadran, yaitu kuadran I: sejahtera (QS. Al-Nahl: 97), kuadran II: kemiskinan material (QS. Al-Baqarah: 155), kuadran III: kemiskinan spiritual (QS. Al-An'am: 144), dan kuadran IV: kemiskinan absolut (QS. Thaha: 124).

5. Teori Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif

Salah satu teori manajemen yang dikenal adalah teori yang digagas oleh George R. Terry yaitu meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) pengarahan dan pengawasan (*controlling*).¹⁵

James A.F Stone dan Charles Wankel memberikan batasan manajemen sebagai berikut:

Manajemen is the proces of planning, organizing, leading, and controlling the efforts of organization members and of using all other organizational resources to achieve stated organizational goal (manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi).¹⁶

Hal yang menarik dari Stone adalah perhatiannya terhadap proses. Ada serangkaian yang tidak tekankan hasil. Kaitan proses dengan hasil pasti kuat. Makin baik proses semakin sistematis manajemennya. Makin baik manajemen, sumber daya terdorong optimal, sumber daya optimal, artinya sistem manajemen berjalan efisien dan efektif. Dengan kondisi ini, niscaya hasilnya lebih baik. Bahkan barangkali melebihi sekedar target yang dipatok.¹⁷

6. Teori Peran Zakat Produktif

¹⁵ M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Penerbit Grasindo, 2001), hlm 3.

¹⁶ H. B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm 2.

¹⁷ Erie Sudewo, *Manajemen ZIS*, (Ciputat: IMZ, 2012), hlm 142-143.

Zakat produktif adalah dana zakat diberikan kepada seseorang atau sekelompok masyarakat untuk digunakan sebagai modal kerja.¹⁸ Zakat produktif didefinisikan sebagai zakat dalam bentuk harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik yang tidak dihabiskan secara langsung untuk konsumsi keperluan tertentu, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.¹⁹

Model pengelolaan zakat secara produktif inilah dicontohkan pada masa Khalifah Umar Ibn Khathab yang menyerahkan zakat berupatiga ekor untasekaligus kepada salah seorang mustahiq yang sudah rutin memintazakatnya tetapi belum berubah nasibnya. Pada saat penyerahantiga ekor untaitu, khalifah mengharapkan agar yang bersangkutan tidak datang lagi sebagai penerima zakat tetapi diharapkan khalifah sebagai pembayar zakat. Harapan Khalifah Umar Ibn Khathab tersebut ternyata menjadi kenyataan, karena pada tahun berikutnya orang ini datang kepada Khalifah Umar Ibn Khathab bukan meminta zakat, tetapi untuk menyerahkan zakatnya.²⁰

Pemikiran zakat sebagai fungsi sosial telah banyak diungkapkan oleh para cendekiawan muslim. Bahkan bagi beberapa pemikir, seperti Fazlur Rahman mencoba membangun kembali pemikiran fungsi zakat sebagai salah satu *basic* ekonomiumat, mengungkapkan:

“Dengan adanya zakat akan membantu mendorong investasi dan menghambat penimbunan harta (ihtikar); juga

¹⁸ M. Dawam Rahardjo, *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 1999), hlm. 45.

¹⁹ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 64

²⁰ Irfan Mahmud Ra'ana, *Economics System Under The Great* (Sistem Ekonomi Pemerintahan Umar Ibn Khathab), terj. Mansuruddin Djoely, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1979), hlm 88.

*memberidoronganuntukmembelanjakanhartanyabaikdaripihakpembayarmaupundaripihakmener
ima zakat.”²¹*

Tujuan zakat tidaksekedarmenyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapiiamempunyaitujuan yang lebihpermanen, yaitumengentaskankemiskinan. Oleh karenaitu zakat merupakantindakan bantu dirisosal yang dipakaidengandukungan agama sepenuhnyauntukmendukungsi miskin dan yang kurangberuntungsehinggaterhapuskesulitan dan kemiskinan.²²

Pada ² Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentangPengelolaan Zakat pasal 27, menjelaskan : ¹) zakat dapatdidayagunakanuntukusahaproduktifdalamrangkapenanggulangan fakir miskin dan peningkatankualitassumat; 2) pendayagunaan zakat untukusahaproduktifsebagaimanadimaksud pada ayat (1) dilakukanapabilakebutuhandasarmustahiktelahterpenuhi; 3) ketentuanlebihlanjutmengenaipendayagunaan zakat untukusahaproduktifsebagaimanadimaksud pada ayat (1) diaturdenganperaturan Menteri.²³

Dalam Fatwa MUI terdapatbeberapabentukpendayagunaan zakat produktif,²⁴diantaranyatentangmentasharufkan dana zakat untukkegiatanproduktif dan kemaslahatanumum salah satunyamengacu pada kitab *I'ānahat-Ṭālibīn*jilid ⁷ 2 hal 189 yang berbunyi:

“Sehinggabagipimpinan negara bolehmengambil zakat bagian fakir atau miskin dan memberikannyakepadamereka.Masing-masing fakir miskin itudiberidengancara:

¹¹ ²¹ Fazlur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, terj. Soeroyo dan Nastangin, (Yogyakarta, PT. Dana Bakti Wakaf, 1996), h. 319.

¹¹ ²² ¹⁸ Umer Capra, *Islam and the Economic Challege*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm. 274.

²³ Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*, 2015.

²⁴*Ibid*, hlm 163.

Bilaiabisaberdagang,diberi modal dagang yang diperkirakankeuntungannyamencukupigunahidup;bilaiabiasa/dapatbekerja, diberialat-alatpekerjaannya. Dan bagi yang tidakdapatbekerjaatauberdagangdiberijumlah yang mencukupiseumurgalib (63tahun).

Kata-kata diberijumlah yang mencukupiuntukseumurgalibbukanmaksudnyadiberi zakat sebanyakuntukhidupsampaiumurgalib, tetapidiberibanyak (sekira zakat pemberianitudiputar) dan hasilnya mencukupinya. Olehkarenaitu, zakat pemberianitudibelikantanah (pertanian/perkebunan) ataubinatangternaksekiranyadapatmengolah/memeliharaatanahatauternakitu.²⁵Hal di atasmenunjukkanbahwasannya MUI dalamhalinimemutuskanzakatyangdiberikankepada fakir miskin dapatbersifatproduktif.

¹⁴**G. Metode Penelitian**

1. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitiandibagimenjadi 2²⁶ bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperolehmelaluimetodesurvei dan wawancaralangsungdenganpenelitianresponden. Sedangkan data sekunder data yang diperolehmelaluisurveiliteratur, sepertijurnal, buku, laporantahunan BAZNAS dan lain-lain.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitianiniakan dilakukan di Januari-Februari 2019denganmengambillokasidi Kota Palembang, Kota Pagar Alam, Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Banyuasin. Pemilihandi empatlokasi tersebut dijadikan sebagailokasipenelitiankarenaadaerahiniadalah yang paling banyakmustahik yang menerima dana zakat dari BAZNAS Sumatera Selatan.

²⁵ ³ Majelis Ulama Indonesia, Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Sejak 1975 (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm 160-161.

3. Metode Populasi dan Sampling

Populasi pada penelitian ini berjumlah 150 orang dengan sampel berjumlah 100 orang yang merupakan mustahik yang menerima distribusi zakat dari BAZNAS Sumatera Selatan. Karena keterbatasan kelengkapan data, sampel responden dalam penelitian ini adalah orang yang sepenuhnya direkam oleh BAZNAS Sumatera Selatan dan yang mudah untuk ditemukan. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *convenience sampling*. Penentuan jumlah sampel mustahik adalah dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} =$$

n: jumlah sampel

N: jumlah penduduk

e: Kesalahan toleransi batas (toleransi kesalahan)

4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁶ Dalam hal ini sumber data yang diperoleh dari peneliti diambil dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiono sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁷ Hal ini yang sebagai data primer adalah Ketua dan Staf Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan, serta mustahik.

2. Data Sekunder

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm 129.

²⁷ Mulyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 137.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.²⁸ Dalam hal ini data sekunder adalah diambil dari beberapa literatur yang ada seperti buku-buku, dokumen-dokumen Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Selatan, surat kabar, majalah, internet dan kepustakaan lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

34

H. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Ariokuntodalam Gunawan observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta mencatat secara sistematis.²⁹ Maka dari itu, penulis melakukan observasi dan pengamatan secara langsung di lapangan sesuai yang digunakan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁰ Dalam hal ini penulis menggunakan dua jenis/macam wawancara yaitu wawancara pembicaraan informal dan

10

²⁸ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 122.

²⁹ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 143.

³⁰ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 186.

wawancara menggunakan petunjuk umum. Menurut Patton dalam Moleong mengemukakan bahwa dalam wawancara pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanisitasnya. Sedangkan wawancara dengan petunjuk umum, mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan dan tidak perlu ditanyakan secara berurutan.³¹

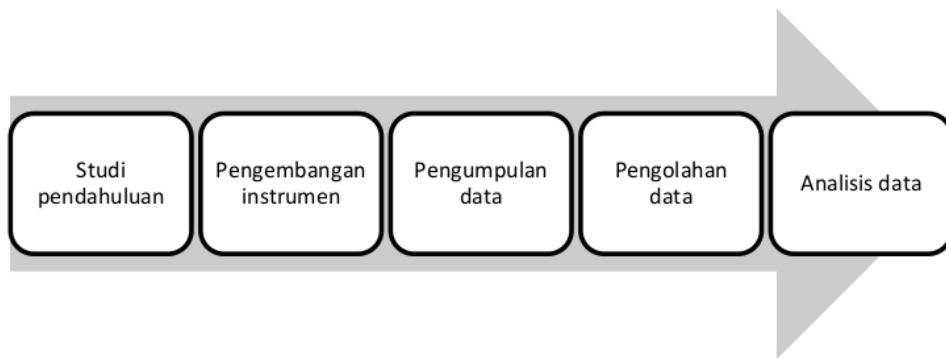
Untuk memperoleh data yang akurat tentang objek dan sasaran penelitian, dalam pelaksanaannya penulis mewawancarai pihak-pihak yang mengetahui dengan jelas tentang pendayagunaan zakat produktif. Diantaranya adalah Ketua dan staf yang menangani pendayagunaan zakat produktif di Badan Amil Zakat Provinsi Sumatera Selatan, serta mustahik-mustahik yang bertujuan untuk mengetahui peranan zakat produktif terhadap pendapatan yang diterima mustahik dari dana zakat yang disalurkan oleh Badan Amil Zakat Provinsi Sumatera Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, biasanya berupa surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di waktu silam³² yaitu berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan berupa data-data atau laporan kegiatan serta data mustahik yang tercatat di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

³¹ 12 187

³² Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm



Gambar. Alur Penelitian

I. Metode Analisis

Model SROI

Ada 6 fase tahapan analisis SROI dalam pedoman yang dikeluarkan oleh SROI Network UK³³. Hal ini diperlukan agar penelitian lebih terarah, sistematis dan memudahkan dalam menganalisis permasalahan. Fase-fase tersebut yaitu:

1. *Establishing Scope and Identifying Key Stakeholders*

Adalah hal yang penting untuk memiliki batas yang jelas tentang apa yang dicakup dalam analisis SROI, siapa yang terlibat dan bagaimana proses atau caranya.

2. *Mapping Outcomes*

Melalui keterlibatan para pemangku kepentingan/stakeholder, bisa dikembangkan peta dampak atau teori perubahan yang menunjukkan hubungan antara input, output dan hasil.

3. *Evidencing Outcomes and Giving Them a Value*

³³*Ibid.*, 9-10

21

Tahap ini melibatkan pencarian data untuk menunjukkan apakah hasil terjadi dan memberikan penilaian program.

4. *Establishing Dampak*

Setelah mengumpulkan fakta/bukti pada hasil dan menilai pendapatannya, aspek-aspek perubahan yang akan terjadi atau merupakan hasil dari faktor-faktor lain yang dieliminasi dari pertimbangan tahap sebelumnya.

21

5. *Calculating the SROI*

Tahap ini melibatkan penambahan semua manfaat, mengurangi kerugian negatif dan membandingkan hasil dengan investasi.

6. *Reporting, Using and Embedding*

Ini adalah tahap akhir yang penting. Berbagi hasil temuan dengan stakeholder dan menanamkan proses hasil yang baik dan memverifikasi laporan.

Secara sederhana, SROI akan menghasilkan sebuah rasio yang dihitung dengan menggunakan persamaan di bawah ini:

$$SROI = \frac{\text{Net Present Value of Benefits}}{\text{Net Present Value of Investment}}$$

Net Present Value of Benefits merujuk pada total outcome dari ketiga aspek: sosial, ekonomi dan lingkungan yang dihasilkan oleh adanya suatu program. *Net Present Value of Investment* merujuk kepada keseluruhan input yang telah dikeluarkan untuk menjalankan suatu program. Input yang dimaksud di sini bukan hanya investasi dalam bentuk uang namun juga waktu dan barang yang telah dikeluarkan selama proses program tersebut berlangsung.³⁴

Model CIBEST

³⁴Purwohedi, *Op.Cit.*

Indeks kemiskinan

yang

digunakan dalam menentukan kondisi rumah tangga mustahik adalah *Center of Islamic Business and Economics Studies* (CIBEST) yang dikembangkan oleh Beik dan Arsyianti (2015). Perhitungan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam penelitian ini adalah nilai Material Nilai (MV)

$$MV = \sum_{i=1}^n P_i M_i$$

ata garis kemiskinan rumah tangga dan pendapatan rumah tangga per bulan. Nilai Material (MV) digunakan untuk mengukur standar minimum bahan yang harus dipenuhi oleh rumah tangga. Nilai MV diperoleh dengan mengalikan harga barang dan jasa yang dikonsumsi (P_i) dengan jumlah minimum barang dan jasa yang dibutuhkan (M_i). Secara matematis, MV dapat dirumuskan sebagai berikut:

MV = standar minimum bahan yang harus dipenuhi oleh rumah tangga (Rp atau mata uang lainnya) atau bisa disebut Bahan Garis Kemiskinan

P_i = Harga barang dan jasa (Rp atau mata uang lainnya)

M_i = kuantitas minimum barang dan jasa yang dibutuhkan

Karena keterbatasan dan tidak adanya survei dalam penelitian ini, nilai MV yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai dari MV yang ada adalah garis kemiskinan materi Semarang Kota yang akan diubah menjadi rumah tangga per garis kemiskinan kapita per bulan. Perhitungan garis kemiskinan diperoleh dengan mengalikan per kapita garis kemiskinan per bulannya dengan ukuran rata-rata rumah tangga. Ukuran rata-rata rumah tangga diperoleh dari rasio jumlah penduduk dengan jumlah rumah tangga di daerah penelitian (Tsani 2010). Garis kemiskinan spiritual (SV) didasarkan pada indikator kebutuhan spiritual dan pemenuhan lima variabel yang menentukan nilai spiritual. Kelima variabelnya adalah doa, zakat, puasa, lingkungan rumah, dan kebijakan pemerintah. Untuk menilai skor variabel ini dengan

Table 1.
Spiritual Needs Indicator

Variables	Likert Scale					Poverty Standard
	1	2	3	4	5	
Prayer	Blocking others to pray	Against the concept of prayer	Performing obligatory prayer but not on regular basis	Always performing obligatory prayer but not in congregational prayer	Performing congregational prayer for obligatory one and perform recommended prayer	Average score for spiritually poor household is equal to (SV - 3)
Fasting	Blocking others to undertake fasting	Against the concept of fasting	Not fully performing obligatory fasting	Performing only obligatory fasting	Performing obligatory fasting and recommendable fasting	
Zakat and Infak	Blocking others to pay zakat and infak	Against the concept of zakat and infak	Not paying infak at least once in a year	Paying zakat <i>al-fitr</i> and zakat <i>al-maal</i>	Paying zakat <i>al-fitr</i> , zakat <i>al-maal</i> and infak	
Household Environment	Forbid <i>ibadah</i>	Against implementation of <i>ibadah</i>	Consider <i>ibadah</i> as private matter for household member	Support execution of <i>ibadah</i>	Creating environment which obligates execution of <i>ibadah</i>	
Government Policy Environment	Forbid <i>ibadah</i>	Against implementation of <i>ibadah</i>	Consider <i>ibadah</i> as private matter	Support execution of <i>ibadah</i>	Creating environment which obligates execution of <i>ibadah</i>	

menggunakan skalalickert. Skala likert 1-5 digunakan seperti yang tertera pada tabel 1 dibawah ini

:

Sumber: Beik dan Arsyanti 2016

Berdasarkan Tabel 1, skor SV samadengan 3.

Jikasebuahrumah tanggamemilikiskoryanglebihkecilatausamadengantigamaka yang

rumah tanggadapatdikategorikankedalam kategori spiritual miskin. Nilai SV

adalah diperoleh dengan metode berikut:

$$H_i = \frac{V_p + V_f + V_z + V_h + V_g}{5}$$

Rumus:

Hi = skor aktual dari anggotarumah tanggai

Vp = Shalat Score

Vf = Puasa Score

Vz = skor Zakat dan infak

skorlingkunganVh = Kerja

Vg = skorkebijakanPemerintah

Setelah melakukan SV dan perhitungan MV,

rumahtangadapatdikategorikankedalamkuadran CIBEST sebagaiberikut:

Tabel 2. CIBEST Quadrant

Sumber: Beik dan Arsyanti 2016

Results	\leq MV value	$>$ MV value
$>$ SV value	Materially Poor and Spiritually Rich Household (Quadrant II)	Materially and Spiritually Rich Household (Quadrant I)
\leq SV value	Materially and Spiritually Poor Household (Quadrant IV)	Materially Rich and Spiritually Poor Household (Quadrant III)

Tabel di atas dapat dijelaskan sebagaiberikut:

Kuadran I : Jikanilai sebenarnyadarinilai spiritual rumahtangga (SH) lebihbesardari SV dan pendapatanlebihbesardari MV.

Kuadran II : Jikanilai SH lebihbesardari SV dan pendapatanlebihrendahdari MV.

Kuadran III : Jikanilai SH lebihkecildari SV dan pendapatanlebihbesardari MV.

Kuadran IV : Jikanilai SH lebihkecildari SV dan pendapatankurangdari MV.

Tahapterakhiradalahuntukmenghitungsemuaindeks CIBEST yang terdiri dari indeks kesejahteraan (W), indeks kemiskinan material, indeks kemiskinan spiritual, dan indeks kemiskinan absolut. indeks kesejahteraan.

Rumus:
$$W = \frac{w}{N}$$

W = kesejahteraan indeks; $0 \leq W \leq 1$

w = Jumlahkeluargasejahtera (material dan spiritual yang kaya) N = Populasi (jumlahkeluarga yang diamati)

1. Indeks kemiskinan Material (P_m)

Rumus:
$$P_m = \frac{M_p}{N}$$

P_m Indeks = kemiskinan Material; $0 \leq P_m \leq 1$

M_p = Jumlahkeluarga miskin secaramateritapi kaya rohani N = Jumlahpopulasi (rumah tanggadiamati)

2. Indeks kemiskinan spiritual (P_s)

Rumus:
$$P_s = \frac{S_p}{N}$$

P_s = Indeks kemiskinan spiritual; $0 \leq P_s \leq 1$

S_p = Jumlahkeluarga miskin rohanitetapi material yang memadai N = Jumlahpopulasirumah tanggadiamati

3. Indeks kemiskinan absolut (P_a)

Rumus:
$$P_a = \frac{A_p}{N}$$

P_a = indeks kemiskinan absolut; $0 \leq P_a \leq 1$

A_p = Jumlahkeluarga miskin rohanisertamateri

N = Jumlahpopulasirumah tanggadiamati

J. Sistematika Pembahasan

Penulisan hasil penelitian ini disajikan dalam beberapa bab.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab kedua membahas tentang peranan zakat produktif pada Badan Amil ZAKAT Provinsi Sumatera Selatan bagi peningkatan pendapatan usahamustahik meliputi: konsep peran, konsep zakat, konsep lembaga amil zakat.

Bab ketiga merupakan deskripsi wilayah Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan meliputi: Sejarah singkat, visi dan misi, tujuan dan sasaran, struktur organisasi, fungsi dan tugas pokok, serta strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Selatan.

Bab keempat merupakan analisis hasil penelitian dan pembahasannya menggunakan Analisis SROI dan CIBEST, meliputi: Pengelolaan zakat produktif dan peranan zakat produktif terhadap perubahan material, spiritual, sosial dan lingkungan penerima manfaat (mustahik) tanpa dan dengan bantuan zakat di Provinsi Sumatera Selatan.

Bab kelima merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran

K. Personalia Peneliti

Peneliti Utama : Dr. H. Ahmad Zainuri, M.Pd.I

Anggota : Khairul Rijal, S.E

Dahlia Oktamia, S.Pd

RENCANA ⁴⁴DAFTAR ISI

Halaman Judul

Kata Pengantar Penulis

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Abstrak

³

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Mafaat Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Kerangka Teori
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan
- I. Personalia Peneliti

BAB II LANDASAN TEORITIS

- A. Konsep Dampak
- B. Teori Perubahan
- C. Model SROI
 - 1. Pengertian SROI
 - 2. Tahapan SROI
- D. Model CIBEST
 - 1. Pengertian CIBEST
 - 2. Tahapan CIBEST
- E. Teori Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif
- F. Teori Peran Zakat Produktif

BAB III PROFIL SINGKAT LOKASI PENELITIAN

- A. Profil Singkat ²⁴Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Selatan

BAB IV HASIL KAJIAN DAN DISKUSI PEMBAHASAN

- A. Analisis model SROI
- B. Analisis model CIBEST

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran dan Rekomendasi

Daftar Pustaka**Daftar Riwayat Hidup****Lampiran****Daftar Pustaka Sementara**

- BAZNASSumatera Selatan. 2015-2018. LaporanKeuangan 2015-2018. BAZNAS Sumatera Selatan.
- Beik IS. 2009. AnalisisPeran Zakat hearts MengurangiKemiskinan: Studi KASUS DompotDhuafaRepublika. JurnalPemikiran Dan Gagasan. [Internet]. [Diunduh 17 April 2018]; Vol 2.
- Beik IS, Arsyianti LD. 2015. Pembangunan CIBEST Model sebagaiPengukuranKemiskinan dan KesejahteraanIndicesfrom Islam Perspektif. Al-Iqtishad. [Diunduh 17 April 2018]. Vol VII No 1
- BPS. 2018. StatistikKependudukan. Badan Pusat Statistik: Jakarta.
- BPS Sumatera Selatan 2015-2018. StatistikKependudukan. Badan Pusat Statistik: Sumatera Selatan
- Budi Prayitno, OptimalisasiPengelolaan Zakat pada Badan Amil Zakat Daerah (Tinjauanterhadap Badan Amil Zakat Daerah KabupatenMunaProvinsi Sulawesi Tenggara), Tesis, (Semarang: Bidang Kajian HukumEkonomi dan Teknologi, 2008), hlm 197.
- Hafidhuddin D, Pramulya R. 2008. Kaya KARENA Berzakat. Jakarta (ID): PenebarSwadaya.
- Hidayat, S., Wibowo, H., Doddy, M. 2019. The Impact Of Productive Zakat On The Economic Empowerment Program Based On Social Return On Investments (SROI): Case Study Of PT Karya Masyarakat Mandiri. *JurnalEkonomi dan Perbankan Syariah Vol. 7.(1), April 2019: 79-94*

24

Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN Maliki Press

Mardimin Y. 1996. *Kritis Proses Pembangunan di Indonesia*. Yogyakarta (ID): Kanisius.
Muslihah N. 2016. *Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat sebagai Pengurang Kemiskinan DENGAN using Model CIBEST (KASUS LAZ PM Al Bunyan Kota Bogor)*. [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

16

Pratama C. 2015. *Pendayagunaan Zakat Produktif hearts Mengurangi Kemiskinan berdasarkan CIBEST Model: Studi KASUS PT Masyarakat Mandiri LAZ PM Al Bunyan* [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Prastyo AA. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan* UNDIP PRESS: Semarang.

Purwohedi, Unggul. 2016. *Social Return on Investment (SROI): Sebuah Teknik untuk Mengukur Manfaat/Dampak dari Sebuah Program atau Proyek*. Leutikaprio: www.researchgate.net

Putra, P. Hadi, Aligori, A. 2017. *Social Return on Investment: A Case Study of Post-Disaster Zakat Empowerment in Indonesia*. *Proceedings of WZF CONFERENCE*

Qardawi Y. 2011. *Hukum Zakat*. Jakarta (ID): Litera Antarnusa.

Qonita. 2015. *Analisis Zakat Sebagai Pengurang Kemiskinan: Studi KASUS Bazis DKI Jakarta*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor

Silalahi, D. C. Gumilang, Santoso, H., Suliantoro, H. 2018. *Analisis Social Return on Investment pada Kewirausahaan Sosial: Studi Kasus di Upreneur Aiesec Undip*

29

The SROI Network. 2012. *A Guide to Social Return on Investment*. www.socialvalueuk.org

Tsani T. 2010. *Analisis Dampak Distribusi Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesenjangan Pendapatan: Studi KASUS Pendayagunaan Zakat Oleh Bazda Lampung Selatan*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor

Uswatun Hasanah, *Peranan Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan* Bagipeningkatan Pendapatan usaha Mustahik di Kertapati Palembang, Tesis, (Palembang: Program Magister Ekonomi Syariah, 2018), hlm 107.

Widyaningsih N. 2016. Studi Dampak Zakat di Sulawesi Selatan dengan Model CIBEST. Iqtishodia.

YunitaFitricia, Tanggungjawab Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru dalam pengelolaan Zakat sebagai upaya pengentasan kemiskinan di hubungkan dengan Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999, Tesis, (Pekanbaru: Program Magister Ilmu Hukum/Hukum Bisnis, 2010), hlm 100.

BIODATA PENELITI UTAMA



Dr. AHMAD ZAINURI atau akrab disapa “Pak Zai” lahir di Lamongan pada 7 Agustus 1966 dari pasangan H. Sukarnoto dan Hj. Sumiyah. Ia menikah dengan Dra. Hj. Ratna Dewi, M.M, dan telah dikarunia tiga orang putra/putri, yakni; Mahmuda, M. Roqib Assidiqi, dan Amin Ridho al-Hafiz.

Ia menamatkan pendidikan formal di MIN Lamongan (1981). Selanjutnya, ia menempuh pendidikan SLTP di Babat Toman (1984), dan SPG di Sekayu (1987). Setelah menamatkan pendidikan di SPG di Sekayu, ia melanjutkan pendidikan tinggi (S1) di IAIN Raden Fatah (1987) dan S2 juga di IAIN Raden Fatah (2003) serta melanjutkan pendidikan doktor (S3) di UIN Sunan Kalijaga (2011). Selain menjalankan pendidikan formal, Pak Zai juga menempuh pendidikan non formal, yakni pendidikan kepala Madrasah di Universitas Malaysia USM tahun 2007 dan Magang di Australia tahun 2008.

Sementara itu, riwayat pekerjaannya dimulai menjadi guru MAN 3 Palembang tahun 1993 sampai dengan 2004, Kepala MTsN I Palembang tahun 2005 sampai dengan 2007, dan Kepala MAN 3 Palembang tahun 2007-2016. Pada tahun 2008-2015, pernah pula mengajarkannya sebagai Kepala Kurikulum di STIT Pagaram. Pada tahun 2013-sekarang mengajar di IAIN/UIN Raden Fatah Palembang Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) matakuliah yang diajarkannya Metodologi Pembelajaran, Administrasi Pendidikan, Media Pembelajaran, Teknologi Pendidikan, Telaah Kurikulum, dan Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Pada Program Magister PAI UIN Raden Fatah mengajarkannya sebagai Kepala Kurikulum dan di Pascasarjana UIN Raden Fatah mengajarkannya Model-Model Evaluasi dan Supervisi Pembelajaran. Selanjutnya, ia pernah menjabat sebagai Kepala Tata Usaha Program Pascasarjana UIN Raden Fatah tahun 2016-2017 dan saat ini menjabat Ketua Program Studi (Program Magister) Studi Islam tahun 2018-sekarang.

Ada banyak prestasi dan penghargaan yang ia raih, di antaranya; Guru Madrasah Aliyah Berprestasi Juara II tingkat Nasional tahun 2004; Kepala MTs Berprestasi Juara III tingkat Nasional tahun 2005; Kepala MTs Berprestasi Juara II tingkat Nasional tahun 2006; Kepala MA Berprestasi Juara Harapan II tingkat Nasional tahun 2008; Kepala MA Berprestasi Juara I tingkat Nasional tahun 2010.

Demikian pula organisasi sosial keagamaan dan pendidikan, di antaranya; Pengurus PPM Propinsi Sumsel tahun 2003 s.d 2005; Sekretaris MKKM Propinsi Sumatera Selatan 2008 s.d 2009; Ketua MKMM Propinsi Sumatera Selatan tahun 2009 s.d 2014; Ketua PGMI (Persatuan Guru Madrasah Indonesia) Propinsi Sumsel tahun 2009 s.d 2014; Wakil Ketua Tanfidliyah NU Wilayah Propinsi Sumsel tahun 2009 s.d 2020; Ketua Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (Pergunu) Sumsel 2017 sd sekarang.

Di tengah kesibukannya sebagai tenaga pendidikan, ia juga masih aktif melakukan penelitian dan menuliskannya ilmiah, di antaranya; Model Pembelajaran Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri Palembang; Keterampilan Proses dalam Pembelajaran; Kepemimpinan dalam Pengelolaan Madrasah Negeri; Pengembangan dan Pemberdayaan Perpustakaan Madrasah; Tokoh Utama Pendidikan Islam dalam Persatuan Islam; Interelasi Ilmu dan Iman dalam al-Qur'an; Organisasi dan Tokoh Pengembangan Pendidikan Islam (Telaah Sejarah Seputar Nahdlatul Ulama); Rencana Induk Pengembangan Madrasah; Upaya Mewujudkan MAN 3 Palembang sebagai Madrasah Nasional Bertaraf Internasional.; Panduan Praktis Penyelenggaraan Perpustakaan dan Lomba-lomba; Mewujudkan Pendidikan Gratis Berkualitas; Tokoh Utama Pendidikan Islam Indonesia dalam Persatuan Islam (Telaah tentang Pemikiran Pendidikan Islam Ahmad Hasan dan Muhammad Natsir); Sosok dan Profil Muhamad Quraish Shihab; Eksistensi Dai Perempuan dalam Upaya Pengembangan Budaya Dakwah Islam; Tokoh dan Organisasi Nahdlatul Ulama; Pemikiran Ibn Khaldun tentang Masyarakat Primitif; Upaya Menumbuhkan Minat Baca dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pemberdayaan Perpustakaan Tahun 2003; Pembinaan Minat Baca Diperpustakaan Sekolah dan Masyarakat di Sumatera Selatan Tahun 2004; Peningkatan Kemampuan District Library Team (DLT) dalam Pengembangan Inovasi Minat Baca dan Partisipasi Masyarakat Tahun 2006; Efektivitas dengan Metode Mindap/Peta Pikiran untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Mengingat Materi-materi Sosial (Penelitian Tindakan Kelas); Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar SKI (sejarah Kebudayaan Islam) Siswa Kelas XII Bilingual Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang, 2012; Strategi Penerapan Lima Budaya Kerja di Kementerian Agama Menuju Pelayanan Prima, 2016; Pergeseran Paradigma Pendidikan di Indonesia, 2016; dan Menakar Kompetensi Profesionalisme Guru Madrasah, 2017; "Manajemen Pengembangan Program Studi (Prodi) Studi Islam Islam Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang" (LP2M, UIN Raden Fatah Palembang, 2018); dan Konversi IAIN menjadi UIN Di Era Globalisasi Perspektif Epistemologi Sains (Studi Analisis Desain Kurikulum UIN Raden Fatah Palembang)" (LP2M, UIN Raden Fatah Palembang, 2019).

BIODATA ANGGOTA PENELITI



Khairul Rijal, S.E nama panggilan sehari-hari “Rijal” lahir 11 Februari 1994 di Baturaja (OKU) dari pasangan Saili dan Nurhayati. Ia menikah dengan Ade Yolanda putri dari Alm M Nur Sofyan dan Ratnawati.

Ia menamatkan pendidikan formal di SDN 26 Lawang Kidul (2006). Selanjutnya, ia menempuh pendidikan SMPN 2 Lawang Kidul (2009), dan SMAN 1 Lawang Kidul di Tanjung Enim (2012). Setelah menamatkan pendidikan di SMAN 1 di Tanjung Enim ia melanjutkan pendidikan tinggi (S1) di dua Universitas sekaligus yakni satu di Jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang dan satu lagi di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, kemudian saat ini sedang melanjutkan pendidikan Strata 2 di International Islamic University Malaysia dengan jurusan Master of Business Administration (MBA) dan juga mengenyam Strata 2 jurusan Studi Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Pengalaman organisasi wakil ketua Syariah English Club (SEC), Ketua Himpunan DPS, Ketua Baitul Maal FEBI, Presiden Pusat Kajian Ekonomi Islam, Koordinator Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam Sumatera Bagian Selatan, Anggota Islamic Economic Forum for Indonesian Development (ISEFID) IIUM, anggota FOTAR IIUM, Anggota PPI IIUM, Ketua Alumni FosSEI Malaysia. Selain berorganisasi di dalam tataran perguruan tinggi, rijal juga aktif dalam kegiatan sosial dan menjadi relawan dari beberapa lembaga yakni LAZ DT Palembang, Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Sumatera Selatan, Anggota Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Malaysia.

Beberapa prestasi yang telah diraih antara lain, Juara 1 lomba Olimpiade Ekonomi Islam tingkat perguruan tinggi UIN Raden Fatah Palembang, 2015, Juara Best Group di ajang Asia Student Summit, Korea Selatan, 2017, sebagai Finalis paper ASEAN Islamic Economic Summit, Malaysia, 2017, sebagai Best Student of University UIN Raden Fatah Palembang 2017, Penerima Beasiswa BEPASIBA PTBA.

Sementara itu, riwayat pekerjaannya dimulai menjadi seorang pebisnis sejak awal kuliah 2012 sampai saat ini (mulai dari jualan keripik, pulsa, buku, makanan dan minuman serta percetakan) selain itu juga menjadi pegawai koperasi syariah 2015-sekarang, menjadi peneliti di Share-E Management 2018-sekarang. Pernah bekerja di Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam, Yayasan Islam Pagar Alam. Dengan kesibukan yang ada, beliau tetap senantiasa berbagi ilmu dengan mengisi seminar, kajian, penyuluhan, serta sosialisasi dalam Majelis Taklim, Seminar, Talkshow

dan acara sejenisnya. Saat ini beliau sedang berikhtiar membuat sebuah Yayasan Islam yang terletak di kota kelahirannya Baturaja (OKU).

Sebagai penulis juga aktif dalam penelitian yang diselenggarakan lembaga lokal maupun nasional dan juga aktif menulis di berbagai media mass cetak dan online. Di antara karya tulis dalam bentuk proceeding; Penulis paper *Crowdfunding as waqf financial intermediation to develop the rule of social capital*, Padang, (2019) Penulis paper *Financial Performance Measurement Model Modification Using Tools of Ritchi Kolodinsky and International Standard Zakat of Management (ISZM)*, PUZKASBASNAS, Bandung (2019); Penulis paper *Potensi Pembayaran Zakat Secara Online dan Manual serta Realisasi Dana Zakat Indonesia*, Palembang (2019); Penulis paper *Analysis of Online Portal Use and E-Payment Application: Case Study BAZNAS Indonesia (ICONZ)* PUSKASBAZNAS, Yogyakarta (2018); Penulis paper *Impact of Zakat on Alleviation of Poverty and International Improved Welfare of Mustahik (Case : BAZNAS South Sumatra Province)* Bengkulu, (2018); Penulis paper *Integration of Capital Market Based on Mutual Product (IIUM)*, Malaysia, (2017); Penulis paper *Integration of sociopreneur for Indonesian Development*, Seoul, South Korea, 2017; Penulis paper *Pemikiran Yusuf Qardhawi "zakat sebagai solusi kemiskinan"*, Palembang, 2017; Penulis Buku: *30 Problem zakat*, (2016)



BIODATA ANGGOTA PENELITI

DAHLIA OKTAMIA, S.Pd, atau yang akrab disapa Liya, lahir di sebuah daerah perairan Sumatera Selatan, Makarti Jaya, pada tanggal 11 Oktober 1993. Perempuan berdarah bugis ini merupakan putri bungsu dari pasangan Hasan Basri (Alm) dan Islamiah.

Ia menempuh pendidikan formalnya di SD Negeri 3 Makarti Jaya (2005), SMP Negeri 1 Makarti Jaya (2008) dan SMA Negeri 1 Makarti Jaya (2011). Setelah lulus dari sekolah menengah, ia mencoba perantaraan untuk memulai pendidikan tinggi (S1) di Universitas Sriwijaya dan menyelesaikannya di tahun 2015. Lulus dari S1, ia langsung bekerja. Tiga tahun berikutnya, yakni 2018, ia kembali melanjutkan studi (S2) di UIN Raden Fatah dan masih berlangsung sampai sekarang. Di antara waktu tersebut, Liya juga mengikuti pendidikan nonformal yakni kursus Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, dan sejumlah training seperti training fundraising, jurnalistik, fotografi, komunikasi, leadership dan SDGs Program.

Pengalaman bekerja Liya dimulainya sejak masih kuliah. Ia aktif menjadi pengajar les privat maupun di instansi bimbingan belajar (2012-2015). Setelah itu ia diterima di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sumatera Selatan (2016-sekarang). Beberapa posisi kepengurusan yang dibidangnya antara lain Retail & Community Fundraising (2016), Customer Relationship Management (2017), Supervisor Fundraising (2018 – sekarang).

Beberapa prestasi dan partisipasi yang pernah diraih oleh Liya antara lain menjadi Awardee Full Fledge Scholarship “Indonesia – Managing High Education for Relevance and Efficiency” yang diselenggarakan oleh World Bank bekerjasama Universitas Sriwijaya (2011-2015), Delegasi Olimpiade Sains Nasional (OSN) MIPA tingkat Wilayah (2014), Kandidat Program Comparative Study 3 Negara oleh Global Youth Action (2019), Juara 1 menulis cerpen, juara 2 menulis puisi, juara 3 menulis esai tingkat Universitas (2012 dan 2013). Selain itu, ia juga aktif berkontribusi dalam kegiatan literasi, di antaranya Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) oleh Dikti di bidang Gagasan Tertulis dan Artikel Ilmiah (2014 dan 2015). Ia menjadi kontributor/penulis pada buku antologi “Meniti Pelangi” (2013), buku antologi “Membumikan Cinta di Bumi Aksara” (2014) dan buku antologi “Himpunan Aksara Matematika” (2015). Beberapa artikelnya juga pernah dimuat di media massa Harian Ogan Ilir.

Di luar kegiatan akademik dan profesi, Liya juga ikut sertai dalam beberapa organisasi dan komunitas. Sejak masa sekolah ia telah menjadi Ketua Umum Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Redaktur majalah sekolah, Sekretaris Umum OSIS. Di tingkat universitas ia bergabung di organisasi HIMAPFIS, Ketua Keputrian di Lembaga Dakwah Fakultas Bo BAROKAH. Bendahara Umum KAMMI Komisariat Al-Quds, Forum Lingkar Pena (FLP) Cabang Ogan Ilir, FOSMA 165 Palembang, Kelas Inspirasi OKI. Saat ini, di sela-sela pekerjaan dan studi S2-nya, ia juga masih terlibat aktif di Komunitas Biola, Dompot Dhuafa Volunteer, kegiatan Jaringan Aliansi Komunitas Jangan Takut Berbagi dan kegiatan sosial di tengah masyarakat lainnya.

**RANCANGAN PENGGUNAAN ANGGARAN BIAYA
KEGIATAN PENELITIAN KOMPETITIF PUSLITBANG
PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT KEMENAG RI**

Judul : Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Menggunakan Modifikasi Model *Social Return On Investment (SROI)* dan *Center of Islamic Business and Economic Studies (CIBEST)* (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Sumatera Selatan)

Peneliti Utama: Dr Ahmad Zainuri M.Ag

Anggota 1 : Khairul Rijal, S.E

Anggota 2 : Dahlia Oktamia, S.Pd

Instansi : Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang

No	Kegiatan	17 Uraian Volume	Rincian Perhitungan Pagu			17 Jumlah Biaya
			Vol	Sat	Harga	
1	2	3	4	5	6	7
A	PRA KEGIATAN					
	a. Penyempurnaan Proposal					
	penyempurnaan Penyusunan Proposal Penelitian	2 org x 2 jam	4	OJ	Rp1.000.000	Rp4.000.000
	b. 28 konsumsi					
	1. Makan	53 kg x 1 keg	5	OK	Rp125.000	Rp625.000
	2. Kudapan	5 org x 1 keg	5	OK	Rp50.000	Rp250.000
B	PELAKSANAAN					
	28 Penyusunan Desain Operasional Penelitian	2 org x 2 Jam	4	OJ	Rp800.000	Rp3.200.000
	b. Konsumsi peserta					
	1. Makan	13 org x 1 Keg	15	OK	Rp125.000	Rp1.875.000
	2. Kudapan	15 org x 1 Keg	15	OK	Rp50.000	Rp750.000

	Pengelolaan Data Lapangan					17
	a. Penulisan Laporan	2 org x 21 Hari	42	OH	Rp500.000	Rp21.000.000
	b. Editing	2 org x 21 Hari	42	OH	Rp300.000	Rp12.600.000
	c. Pengolahan data	1 org x 21 Hari	21	OH	Rp250.000	Rp5.250.000
	d. Interviewer	2 org x 21 Hari	40	OH	Rp200.000	Rp8.000.000
	Rapat Finalisasi Laporan					
	a. Rapat finalisasi laporan	2 org x 2 Jam	4	OJ	Rp750.000	Rp3.000.000
	b. Konsumsi peserta rapat	13				
	1. Makan	13 org x 1 Keg	12	OK	Rp125.000	Rp1.500.000
	2. Kudapan	12 org x 1 Keg	12	OK	Rp50.000	Rp600.000
C	PASCA PELAKSANAAN					
	Cetak Buku ber ISBN	20 Eks x 1 Keg	20	Eks	Rp150.000	Rp3.000.000
D	BAHAN					
	ATK					
	a. Seminar Hasil Penelitian	1 Keg	1	Keg	Rp7.500.000	Rp7.500.000
	b. Kertas	3 Rim	3	Rim	40000	Rp120.000
	c. Cetak Dummy	3 Eks x 1 Keg	3	Keg	77000	Rp231.000
	e. Jilid Laporan	6 Eks x 1 Keg	6	Eks	150000	Rp900.000
	f. Tinta Printer	Ls	1	Ls	139000	Rp139.000
	g. Cartridge Printer	2 bh	2	bh	230000	Rp460.000
	Jumlah Total					Rp75.000.000

Penanggung Jawab
Peneliti Utama

Dr. H. Ahmad Zainuri, M.Pd.I

15 **TIME SCHEDULE**
KEGIATAN PENELITIAN KOMPETITIF PUSLITBANG
PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT KEMENAG RI

No	2 JENIS KEGIATAN	TAHUN 2019-2020																															
		3 KT	NOP			DES			JAN			FEB			MAR			APR			MEI			MEI			MEI						
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																												
2	Pengajuan dan Seleksi Proposal					■	■	■	■																								
3	Seleksi Naskah					■	■	■	■																								
4	Pengumuman Hasil									■																							
5	Hunting Data dan Pembelian Buku									■	■	■	■	■	■	■	■																
6	Pengelolaan dan Analisis Data													■	■	■	■	■	■	■	■												
7	Penulisan Draft dan Laporan Akhir																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
8	Penggandaan dan Penjilidan Laporan																									■	■	■	■				
9	Presentasi Hasil Penelitian																													■	■	■	■

Penanggung Jawab
Peneliti Utama

Dr. H. Ahmad Zainuri, M.Pd.I

ANALISIS DAMPAK PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT MENGUNAKAN MODIFIKASI MODEL SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI) DAN CENTER OF ISLAMIC BUSINESS AND ECONOMIC STUDIES (CIBEST)

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
4	www.istinbath.or.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
7	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	1%
8	puslitbangpenda.org Internet Source	1%

9	es.scribd.com Internet Source	<1%
10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
11	core.ac.uk Internet Source	<1%
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
14	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
15	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
16	media.neliti.com Internet Source	<1%
17	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
18	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	<1%
19	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%

20	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1%
21	www.slideshare.net Internet Source	<1%
22	issuu.com Internet Source	<1%
23	Syaakir Sofyan. "PERAN LEMBAGA ZAKAT DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI INDONESIA", Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum, 2018 Publication	<1%
24	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
25	NONO HARTONO, MOHAMAD ANWAR. "ANALISIS ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP INDEKS KEMISKINAN, NILAI MATERIAL DAN SPIRITUAL PARA MUSTAHIK", ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, 2018 Publication	<1%
26	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
27	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1%
28	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar	<1%

29 www.sjnk.co.jp <1 %
Internet Source

30 komunitaspenulisbanten.blogspot.com <1 %
Internet Source

31 IRFAN SAUQI BEIK. "ISLAMISASI ILMU EKONOMI", ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, 2016 <1 %
Publication

32 Submitted to iGroup <1 %
Student Paper

33 Submitted to Bocconi University <1 %
Student Paper

34 mli.undip.ac.id <1 %
Internet Source

35 repository.radenintan.ac.id <1 %
Internet Source

36 www.republika.co.id <1 %
Internet Source

37 tokohtokohduniaku.blogspot.com <1 %
Internet Source

38 lp2m.radenfatah.ac.id <1 %
Internet Source

39 Submitted to Binus University International

Student Paper

<1%

40

majalahcsr.id

Internet Source

<1%

41

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Student Paper

<1%

42

abstraksiekonomi.blogspot.com

Internet Source

<1%

43

Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi
Keagamaan Islam Kementerian Agama

Student Paper

<1%

44

repository.upi.edu

Internet Source

<1%

45

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1%

46

Submitted to School of Economics and
Management, Lisbon

Student Paper

<1%

47

fikomuntar.blogspot.com

Internet Source

<1%

48

pengertianwaqaf.blogspot.com

Internet Source

<1%

49

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

<1%

50 Submitted to Krida Wacana Christian University <1%
Student Paper

51 www.indopremier.com <1%
Internet Source

52 www.benhil.net <1%
Internet Source

53 Submitted to IAIN Surakarta <1%
Student Paper

54 Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah <1%
Student Paper

55 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta <1%
Student Paper

56 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman <1%
Student Paper

57 Submitted to Universitas Sebelas Maret <1%
Student Paper

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On